

Analysis of the Application of SAK EMKM on MSMEs at Wildan Shops in Talang Kuning Village, Teras Terunjam District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province

by Journal Of Indonesian Management

Submission date: 05-Aug-2021 12:58AM (UTC+0900)

Submission ID: 1627714318

File name: 12.-jurnal-jim-yuni-prawita.doc (2.87M)

Word count: 2283

Character count: 14618

Analysis of the Application of SAK EMKM on MSMEs at Wildan Shops in Talang Kuning Village, Teras Terunjam District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province

Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM Toko Wildan di Desa Talang Kuning Kecamatan Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu

Yuni Prawita¹⁾; Neri Susanti²⁾; Zahrah Indah Ferina²⁾

¹⁾ Study Program of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ yuniprawita@gmail.com; ²⁾ nerrysanti@gmail.com;

³⁾ zahrah.indahferina@gmail.com;

ARTICLE HISTORY

Received [04 May 2021]

Revised [12 May 2021]

Accepted [29 June 2021]

KEYWORDS

SAK EMKM and UMKM

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi laporan keuangan dan Penerapan SAK EMKM pada UMKM Toko Wildan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disusun oleh DSAK diperuntukkan kepada pelaku usaha mikro, kecil, menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada UMKM Toko Wildan peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Toko Wildan tidak melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan belum adanya pencatatan secara terstruktur juga terperinci antara pendapatan dan beban dalam laporan pembukuannya. Dalam membuat laporan keuangan Toko Wildan melakukan pencatatan berdasarkan keinginan sendiri tanpa menerapkan SAK EMKM dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan serta pemasukan pada usaha tanpa mempertimbangkan hal-hal akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan demikian Toko Wildan secara keseluruhan telah melakukan kesalahan walau pada dasarnya Toko Wildan masih dapat berjalan dan terus berkembang

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the condition of the financial statements and the application of SAK EMKM at Wildan Shop UMKM. SAK EMKM is an accounting standard prepared by DSAK for micro, small and medium enterprises. This study uses a descriptive approach. To find out the application of SAK EMKM at the shop, the researcher used direct observation and interview techniques. The results showed that the shop did not record financial statements in accordance with SAK EMKM and there was no structured and detailed recording of income and expenses in its accounting reports. In making the financial statements, the shop makes records based on their own wishes without applying SAK EMKM and focuses on meeting needs and income in the business without considering accounting matters in accordance with SAK EMKM. Thus, the shop as a whole has made a mistake even though basically it can still run and continue to grow.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah suatu aktivitas usaha skala kecil yang mendukung pergerakan pembangunan serta perekonomian Indonesia. perekonomian adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap. Selain memiliki arti strategis bagi pembangunan, juga sebagai upaya untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat asset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Masalah utama pada UMKM adalah dalam pengelolaan laporan keuangannya. Kecendrungan dalam pengelolaan keuangan usaha yang cukup sederhana, dalam menyajikan laporan keuangan UMKM seringkali mengabaikan prinsip-prinsip dalam penyajian laporan keuangan. Kebanyakan pada UMKM, pengelola tidak membiasakan untuk mencatat transaksi

keuangan, pembukuan, dan lain sebagainya dengan baik dan tertib. Kurangnya kedisiplinan serta keterbatasan pengetahuan. Sebagai alat penyedia informasi keuangan, laporan keuangan haruslah berdasarkan suatu standar tertentu atau harus memiliki suatu pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut terjamin keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan baik bagi pemilik usaha maupun pihak diluar usaha. Semakin berkembangnya suatu usaha, maka menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan harus dengan baik sesuai standar yang berlaku.

Dari penjelasan diatas, Ikatan Akuntan Indonesia (2016), menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM yaitu, SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Standar ini bertujuan memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan serta mendapatkan akses ke lembaga keuangan sebagai penambahan modal. Sehingga, pentingnya dilakukan penelitian ini untuk membuktikan apakah para UMKM di Kabupaten Mukomuko juga sesuai atau tidak penerapannya dalam menggunakan SAK- EMKM dalam laporan keuangannya. Dalam penelitian ini penulis meneliti di wilayah Desa Talang Kuning Kecamatan Teras Terunjam Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu Pada Toko Wildan, sebab Toko Wildan di wilayah mempunyai sejarah yang cukup panjang dan Toko ini sudah berjalan sejak tahun 2018 dan saat itu toko ini hanya sebuah toko kecil dan belum ada pegawai dan sekarang toko ini sudah termasuk toko yang besar dan juga ada pegawai serta mempunyai potensi mendongkrak UMKM di desa Talang Kuning. Dengan banyaknya potensi yang dimiliki maka penulis tertarik untuk meneliti UMKM di Desa Talang Kuning, dampaknya adanya UMKM untuk sektor pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan adalah berkas yang berisi pencatatan uang. Maksudnya adalah laporan yang berisi segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan kredit. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali. Laporan keuangan dibuat semata untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan. Sehingga pihak atasan bisa mengevaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah. Jenis jenis laporan keuangan sangat banyak, semuanya disesuaikan dengan bentuk transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Karena ini memiliki fungsi yang prinsip, tentu operator harus bisa membuat laporan laporan tersebut.

- Laporan Laba Rugi
- Laporan Arus Kas
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan Neraca

SAK EMKM

Pada tahun 2016 SAK EMKM mulai disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Dengan disahkan SAK EMKM tersebut diharapkan dapat memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan (SAK EMKM, 2018). SAK EMKM merupakan standar keuangan yang dibuat sederhana jika dibandingkan dengan SAK lainnya, karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya menggunakan biaya historis (historical cost) yang mana sebuah UMKM hanya mencatat aset dan utangnya sebesar harga perolehan atau harga belinya (SAK EMKM, 2018).

Laporan Keuangan Entitas Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan suatu entitas dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang nantinya akan bermanfaat bagi para pengguna dalam mengambil keputusan, misalnya saja laporan keuangan dapat membantu pihak entitas dalam mencari tambahan modal ke lembaga keuangan dan lembaga keuangan dapat melihat laporan keuangan entitas tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan apakah layak atau

tidak mendapat pinjaman modal. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan minimum terdiri dari 3 unsur, yaitu: laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan (SAK EMKM, 2018 : 8).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2012: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang ada. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang hal hal yang berkaitan dengan laporan keuangan Toko Wildan. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi dan penelusuran data. Data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Emzir (2010:169). Berikut ini adalah beberapa tahapan yang dipakai untuk menganalisis data:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Berikut laporan laba rugi yang diperuntukkan untuk Toko Wildan. Terdapat beberapa unsur didalamnya, yaitu penjualan, harga pokok penjualan, beban dan pajak. Dimana dalam perhitungan: $HPP = persediaan\ awal + pembelian - persediaan\ akhir$. Berikut laporan laba rugi yang diperuntukkan untuk Toko Wildan.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Per-Maret 2021

Pendapatan	Rp 34.523.000
Beban Usaha	
Beban gaji	Rp 3.000.000
Beban telepon	Rp 100.000
Beban air	Rp 200.000
Beban listrik	Rp 500.000
Beban perlengkapan	Rp 200.000
Jumlah beban	(Rp 4.000.000)
Laba Bersih	Rp 30.523.000

Sumber: Data diolah, 2021

Catatan atas laporan keuangan

- Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan SAK EMKM, disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan serta mengikuti konvensi harga historis. laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan akrual basis.

- b. Aset tetap. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing aset.
- c. Pengukuran Beban dan Pendapatan. Pendapatan usaha diakui secara proporsional berdasarkan jumlah penjualan selama satu periode. Beban usaha didasarkan pada pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh pendapatan usaha dalam periode yang sama. Beban diakui

Identifikasi Pencatatan Keuangan UMKM

Sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh pemilik usaha toko Wildan masih sangat sederhana dan proses pencatatan yang dilakukan masih dengan cara manual. Dan jauh bedanya dari laporan keuangan yang diterapkan pada SAK EMKM dikarenakan tidak melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan hanya membuat laporan keuangan laba/rugi. Alasan pemilik UMKM Toko Wildan melakukan pencatatan keuangan semata-mata untuk menentukan besarnya pendapatan usahanya dan kemudian dari pendapatan tersebut beberapa yang akan disisihkan untuk produksi dan untuk membayar gaji para karyawan.

Berdasarkan atas hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengalaman bapak Wiwin putra selama 3 tahun sebagai pengusaha telah membuat informan mengerti akan pentingnya melakukan pencatatan atas setiap transaksi usahanya. Keinginan yang dimiliki informan untuk mengembangkan usahanya, serta untuk mempermudah dalam penggajian telah memotivasi informan untuk selalu melakukan pencatatan. Pencatatan dilakukan dengan alasan untuk mengetahui peningkatan dan penurunan pendapatan yang terjadi pada usahanya.

Dalam pencatatan akuntansi pada UMKM toko Wildan, bentuk pencatatan yang kini diterapkan pada usaha ini dipengaruhi oleh keinginan dari pemilik usaha tersebut, keinginan pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya telah membuat pemilik usaha tersebut termotivasi untuk melakukan pencatatan atas setiap transaksinya dengan rapi meskipun format yang digunakan berbeda dan tidak melakukan penjurnalan seperti pencatatan transaksi pada akuntansi, karena pemilik usaha ini membuat pencatatan menurut pemahamannya saja dan pengalaman yang dimiliki tanpa mempelajari pencatatan transaksi yang diterapkan pada akuntansi. Pencatatan transaksi yang dilakukan pada UMKM toko Wildan masih jauh dari SAK EMKM sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan usahanya. Manfaat dan keputusan yang usaha yang dapat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. UMKM Toko Wildan tidak melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya sesuai dengan SAK EMKM, hal ini dibuktikan dengan hanya melakukan pencatatan laporan keuangan laba/ rugi dan hanya laporan posisi keuangan saja
2. Ada dua faktor yang mempengaruhi UMKM Toko Wildan tidak membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari dalam UMKM tersebut hal ini dibuktikan dengan hanya melakukan pencatatan berdasarkan keinginan pemilik toko secara pribadi
3. Toko Wildan hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan memasukkan pada usaha tanpa mempertimbangkan hal-hal akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM.

Saran

1. Bagi Stakeholder untuk ikut serta dalam mendukung dan mengawasi implementasikan SAK EMKM dukungan dan pengawasan ini tentunya akan membantu mendisiplinkan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan serta membantu mendisiplinkan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan serta membantu pihak perbankan dalam menganalisis kelayakan usaha dan pihak fiskus dalam memenuhi administrasi perpajakan.

2. UMKM Toko Wildan hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengola keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usaha dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan serta pelaku UMKM juga dapat membedakan harta pribadi dan harta hasil usaha yang dirintisnya.
3. UMKM Toko Wildan seharusnya menyediakan kartu stok dan persediaan gudang agar prodak selalu tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Martha Siagian. 2011. "Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen. Anwar, Sanusi, 2014, "Metodologi Penelitian Bisnis", Jakarta: Salemba Empat.
- Aziz, Nurjannah, 2015, "Praktek Akuntansi Pada UMKM di Indonesia",
- Ediraras, Dharma T. (2010). "Akuntansi dan Kinerja UKM." Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 2(XV). Hlm. 152-158.
- Gunanto,Djoko Sigit ,2015, "Peranan Laporan Keuangan Dalam Rangka Memberdayakan dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukoharjo", Jurnal, STIE AAS Surakarta. (Vol. 16 No.01, Juli 2015)
- Herispon , 2018, Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Laporan Keuangan. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIE Riau)
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016, Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan
- Jurnal,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, Hal:3
- Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Nurlaila ,2018, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil danMenengah (SAK EMKM) Pada
- Musmini, (2012). "Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus pada Rumah Makan Taliwang Singaraja)". Diambil dari www.academia.edu/11103106
- Nengsih, M. K., Gayatri, I. A. M. E. M., Wagini, K. C. S., & Indriasari, N. (2021, May). Strategy of Developing: Five Competitive Force Model Case Study: SMEs Fajarwonk. In *BISIC 2020: Proceedings of the 3rd Beehive International Social Innovation Conference, BISIC 2020, 3-4 October 2020, Bengkulu, Indonesia* (p. 180). European Alliance for Innovation.
- Rifky Rahadiansyah, 2018. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang". Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Riski Amalia, 2019."Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dalam Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Pasuruan". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Islam Malang
- Rizki Asrinda Handayani (2018). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake's). Jurnal Penerapan Uns. 2(li). Hlm. 135-147.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press
- Sugiyono ,2013, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D, Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: CV.Alfabeta Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif danR&D), Bandung: CV. Alfabeta
- Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang", Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Syifana, Ayuni , 2017,"Makalah Keuangan" (di akses pada 15 juli 2019, 00:34). <https://goukm.id/sak-emkm/> (di akses pada 13 Febuari 2021, 09.02)

Analysis of the Application of SAK EMKM on MSMEs at Wildan Shops in Talang Kuning Village, Teras Terunjam District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	iaiglobal.or.id Internet Source	3%
2	jurnal.untan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.unair.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	3%
6	media.neliti.com Internet Source	2%
7	repository.uir.ac.id Internet Source	2%
8	Achmad Arifin, Moh. Halim, Astrid Maharani. "Penentuan Biaya Strategis Melalui Analisis	1%

9	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
10	ippankgokiel.blogspot.com Internet Source	1 %
11	www.slideshare.net Internet Source	1 %
12	Repository.umy.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On

Analysis of the Application of SAK EMKM on MSMEs at Wildan Shops in Talang Kuning Village, Teras Terunjam District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5